



Systematic Literature Review : Pengaruh Bimbingan dan Konseling terhadap Perkembangan Sosial Emosional Peserta Didik

Arya Cakrabuwana^{1*}, Cintia Vita Cahyani², Muhammad Nofan Zulfahmi³

^{1,2,3} Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, Indonesia

221330000925@unisnu.ac.id^{1*}, 221330000930@unisnu.ac.id², nofan@unisnu.ac.id³

Alamat: Jl. Taman Siswa, Pekeng, Kauman, Tahunan, Kec. Tahunan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59451

Korespondensi penulis: 221330000925@unisnu.ac.id

Abstract: *Guidance and counseling have a very important role in supporting students' social emotional development, especially at the elementary school level. This service not only helps students understand themselves, but also develops social skills, increases self-confidence, and prepares them to face various challenges in educational and social environments. This research aims to analyze the impact of guidance and counseling on students' social emotional development using the Systematic Literature Review (SLR) method. With a descriptive approach, this research examines various relevant and current literature to provide a deeper understanding of the effectiveness of guidance and counseling services in elementary schools. The research results show that the consistent application of guidance and counseling can improve students' emotional, social and character capacities, which ultimately supports them to achieve optimal development. In addition, the presence of guidance and counseling teachers in elementary schools has proven to be very important to ensure that these services are implemented optimally, both in individual and group development. This research emphasizes the importance of collaboration between educators, counselors and policy makers in optimizing the implementation of guidance and counseling services as a strategy for building a generation that is independent, self-confident and has character.*

Keywords: *Guidance, Counseling, Emotional*

Abstrak: Bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan sosial emosional peserta didik, terutama di tingkat sekolah dasar. Layanan ini tidak hanya membantu peserta didik memahami diri mereka, tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan sosial, meningkatkan rasa percaya diri, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi berbagai tantangan di lingkungan pendidikan dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak bimbingan dan konseling terhadap perkembangan sosial emosional peserta didik dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini mengkaji berbagai literatur yang relevan dan terkini untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan bimbingan dan konseling secara konsisten dapat meningkatkan kapasitas emosional, sosial, dan karakter peserta didik, yang pada akhirnya mendukung mereka untuk mencapai perkembangan yang optimal. Selain itu, keberadaan guru bimbingan dan konseling di sekolah dasar terbukti sangat penting untuk memastikan bahwa layanan ini dilaksanakan secara maksimal, baik dalam pengembangan individu maupun kelompok. Penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara pendidik, konselor, dan pemangku kebijakan dalam mengoptimalkan penerapan layanan bimbingan dan konseling sebagai strategi untuk membangun generasi yang mandiri, percaya diri, dan berkarakter.

Kata kunci: Bimbingan, Konseling, Emosional

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat sekolah dasar merupakan langkah krusial dalam membangun kualitas generasi penerus bangsa. Pendidikan di sekolah dasar menjadi esensial dalam membentuk karakter peserta didik serta mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat. Pendidikan yang bermutu adalah fondasi utama bagi kemajuan suatu bangsa karena mampu mendukung pertumbuhan dan perkembangan

individu secara optimal. Masa sekolah dasar sering dianggap sebagai periode krusial, karena pada tahap ini peserta didik membutuhkan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk memenuhi tugas perkembangannya, serta sebagai persiapan menghadapi tantangan di masa depan.

Setiap individu memiliki perbedaan dalam perkembangannya, perbedaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor bawaan dan faktor lingkungan. Salah satunya faktor lingkungan sekolah. Saat ini, berbagai permasalahan peserta didik di sekolah semakin kompleks akibat pesatnya perkembangan teknologi serta pubertas yang lebih dini dibanding generasi sebelumnya. Kondisi ini dapat memengaruhi karakter dan potensi peserta didik. Beberapa masalah yang sering muncul di tingkat sekolah dasar meliputi rendahnya motivasi belajar, ketidakstabilan emosi, kesulitan bersosialisasi, perilaku bullying, pertengkaran, hingga kurangnya rasa percaya diri.

Bimbingan dan konseling (BK) adalah layanan yang dirancang untuk mendukung peserta didik, baik secara individu maupun kelompok. Layanan ini bertujuan untuk mengoptimalkan perkembangan peserta didik di berbagai bidang, termasuk aspek pribadi, sosial, belajar, dan karir. Berbagai layanan dan kegiatan yang mendukung bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengeksplorasi dan mengembangkan potensi yang mereka miliki. Layanan ini sangat penting di lingkungan sekolah, mengingat setiap peserta didik menghadapi tantangan hidup yang berbeda. Selain itu, bimbingan dan konseling juga berperan krusial dalam mendukung perkembangan sosial emosional peserta didik.

Perkembangan sosial emosional mencakup kemampuan individu untuk menyesuaikan diri, memahami perasaan, dan berinteraksi dengan sekitarnya, baik itu orang tua, saudara, maupun teman sebaya. Proses ini melibatkan pembelajaran melalui mendengar, mengamati, dan meniru. Menurut *American Academy of Pediatrics* (Putri et al., 2023) perkembangan sosial emosional merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola dan mengekspresikan emosi secara lengkap, berinteraksi dengan orang lain, serta mengeksplorasi lingkungan secara aktif.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Studi kasus ini peneliti menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), metode penelitian ini fokus topik tertentu dengan mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian yang terdahulu. Salah satu Manfaat penelitian dengan metode SLR terletak pada kemampuannya untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menafsirkan

setiap penelitian yang ada, dengan fokus pada topik atau fenomena tertentu yang menarik (Silalahi et al., 2023). Selain itu metode ini menggunakan pendekatan deskriptif digunakan untuk melakukan penyelidikan menyeluruh terhadap literatur yang telah ada sebelumnya. Tujuannya adalah untuk memberikan dasar yang kuat berdasarkan temuan-temuan penelitian terdahulu terkait kemampuan pembuktian matematis. Proses SLR meliputi tahap pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan (Winda et al., 2024).

Tahap penelitian mencakup pengumpulan data, analisis data, dan pembuatan kesimpulan. Data sampel diperoleh melalui pencarian di *Google Scholar*, *Publish or Perish*, *ResearchGate*, dan *Repository*. Setelah itu, semua artikel dan buku yang ditemukan diekstraksi, dan dibahas sesuai topik yang sudah ditentukan (Ain Asnawati et al., 2024).

Berdasarkan tahapan di atas, peneliti mencari artikel dan buku yang mengandung kata kunci pentingnya bimbingan dan konseling. Semua artikel yang ditemukan untuk penelitian ini didata sebagai bagian dari proses pengumpulan data. Setelah penelitian yang sebanding dipilih, publikasi tersebut dianalisis dan dirangkum. Hasil penelitian kemudian dikembangkan dan dijadikan pembahasan yang menyeluruh dalam artikel ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Systematic Literature Review

Dibawah ini disajikan tabel beberapa artikel penelitian tentang pentingnya bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar.

Tabel 1. *Literature Review* Artikel

| No | Penulis | Judul | Hasil Penelitian |
|----|-------------------------|--|--|
| 1 | (Batubara et al., 2022) | Konseling bagi peserta didik | Bimbingan dan konseling (BK) memiliki peranan yang sangat vital bagi siswa di tingkat sekolah dasar, menjadikan peran guru bimbingan konseling krusial dalam sistem pendidikan dasar. Selain berfungsi untuk membantu peserta didik mengatasi berbagai masalah dan mengembangkan potensi mereka, guru bimbingan konseling juga berkolaborasi dengan guru kelas untuk memberikan bimbingan dan layanan yang lebih efektif. Hal ini memastikan bahwa layanan bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan secara optimal, sehingga peserta didik dapat berkembang dengan baik di semua aspek kehidupannya. |
| 2 | (Laila & Dkk, 2022) | Urgensi bimbingan dan konseling pada sekolah dasar | Layanan BK di sekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting dan memerlukan peningkatan kompetensi bagi guru kelas serta guru mata pelajaran dalam memahami dan melaksanakan kegiatan BK. Peningkatan ini dapat dicapai melalui kolaborasi antara dinas pendidikan dan pihak-pihak terkait lainnya, adanya program pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memberikan layanan BK secara efektif. |

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : PENGARUH BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL PESERTA DIDIK

| | | | |
|---|--------------------------------|--|--|
| 3 | (Qonita et al., 2022) | Pentingnya layanan bimbingan konseling di sekolah dasar terhadap perkembangan peserta didik | Layanan BK membantu peserta didik mengembangkan potensi, memahami diri, dan menyelesaikan masalah perkembangan. Guru BK di sekolah dasar dianggap penting untuk mendukung perkembangan optimal peserta didik, khususnya di tengah tantangan teknologi dan perubahan sosial. |
| 4 | (Septina Syaikha et al., 2022) | Analisis pentingnya bimbingan konseling terhadap anak sekolah dasar di SD / MI Muhammadiyah 5 Surabaya | Layanan BK di sekolah dasar memiliki peranan yang krusial dalam mendukung peserta didik merencanakan masa depan yang lebih baik. Guru BK berfungsi dalam memberikan bimbingan dan layanan yang lebih efektif. Peserta didik di tingkat sekolah dasar memerlukan perhatian dan perlakuan khusus agar dapat mencapai prestasi belajar dan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, tanpa terhambat oleh masalah atau kendala yang signifikan. |
| 5 | (Kurnia & Dkk, 2024) | Pentingnya layanan bimbingan konseling di sekolah dasar terhadap perkembangan peserta didik | Penerapan layanan BK oleh guru BK sangat krusial dalam membantu peserta didik menyelesaikan tugas perkembangan, mengatasi hambatan, dan mengoptimalkan potensi diri. Karena setiap peserta didik memiliki perkembangan yang unik, dipengaruhi oleh faktor bawaan dan lingkungan, pendekatan yang personal dan menyeluruh sangat diperlukan. |
| 6 | (Pangestu et al., 2022) | Layanan bimbingan konseling di sekolah dasar | Layanan BK di sekolah dasar memainkan peran yang sangat vital dalam sistem pendidikan. Tujuan dari layanan ini adalah untuk mendukung perkembangan peserta didik agar menjadi individu yang mandiri, produktif, emosional, dan kreatif. Melalui proses bimbingan dan konseling, peserta didik dapat membangun karakter mereka serta menanamkan nilai-nilai positif. |
| 7 | (Wahyu et al., 2024) | Implementasi Art Therapy pada Layanan BK untuk Meregulasi Emosi Remaja Awal | Program layanan BK di Sekolah Dasar sangat penting. Penelitian ini menggunakan salah satu metode BK. <i>Art Therapy</i> terbukti sebagai metode efektif untuk meregulasi emosi remaja awal, mendukung kesehatan mental, dan meningkatkan keterlibatan sosial. |
| 8 | (Sa'diyah & Sunarto, 2023) | Urgensi layanan bimbingan dan konseling siswa di sekolah | Bimbingan dan konseling (BK) memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan, tidak hanya dalam mengembangkan potensi peserta didik, tetapi juga dalam membentuk karakter yang berlandaskan nilai-nilai moral dan spiritual. Implementasi layanan bimbingan dan konseling yang efektif dapat mendukung perkembangan peserta didik secara optimal, baik dalam aspek akademis maupun dalam kehidupan sosial. |
| 9 | (Nasution et al., 2023) | Peran Bimbingan Konseling Dalam Perkembangan Sosial-Emosional Anak | Bimbingan dan konseling (BK) memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan emosional peserta didik. Program ini disusun untuk mendukung peserta didik dalam mengelola emosi, mengasah keterampilan sosial, meningkatkan rasa percaya diri, menyelesaikan konflik, serta mendorong perkembangan |

| | | | |
|----|------------------------|---|--|
| | | | sosial dan kemandirian. Untuk memastikan efektivitas BK, konselor harus menyesuaikan pendekatan dengan tahap perkembangan peserta didik, memperhatikan keunikan masing-masing individu, dan melibatkan orang tua atau pengasuh dalam proses tersebut. |
| 10 | (Zuwirda et al., 2024) | Urgensi Pelayanan Bimbingan dan Konseling Islam Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar | Program layanan BK perlu diterapkan secara terintegrasi dalam pendidikan dasar untuk memastikan pengembangan keterampilan sosial peserta didik yang optimal. Implementasi program layanan bimbingan kelompok ini peserta didik dilatih untuk mengembangkan komunikasi positif, berdiskusi, bekerja sama, dan membangun persahabatan. |

Artikel yang telah di *review* diatas menunjukkan rata-rata hasil penelitiannya menyatakan bimbingan dan konseling penting dalam perkembangan bahkan segala aspek pada diri peserta didik. Bimbingan dan konseling sudah terbukti sangat penting dalam perkembangan emosional maupun perkembangan lainnya. Jadi, bimbingan dan konseling sangat perlu diimplementasikan di sekolah khususnya sekolah dasar.

Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan atau *guidance* dalam Bahasa Inggris diartikan sebagai tindakan menunjukkan, menetapkan, atau mengarahkan. Nelson (Susanto, 2018) mengungkapkan bimbingan bertujuan untuk mendukung individu mencapai aktualisasi diri. Sedangkan Suherman mengungkapkan Bimbingan adalah salah satu program pendidikan yang diberikan oleh tenaga profesional untuk membantu individu dalam memahami dan mengembangkan potensi diri. Tujuan utamanya adalah agar individu dapat mengoptimalkan potensi tersebut sesuai dengan tuntutan yang ada di lingkungan sekitar.

Konseling atau *counsel* dalam bahasa latin *counselium* yang berarti "bersama" atau "bicara bersama". Dalam konteks konseling, "bicara bersama-sama" merujuk pada diskusi antara konselor dengan seorang (konseli). H.B. English & English (Budiarti & Sos, 2017) konseling adalah proses interaksi antara dua orang yang terjadi ketika salah satu individu menghadapi masalah yang tidak bisa diselesaikan secara mandiri. Individu yang memiliki kualifikasi, pengalaman, dan pelatihan membantu individu yang bermasalah tersebut sampai masalahnya terpecahkan.

Bimbingan dan konseling merupakan suatu proses di mana seorang konselor memberikan bantuan kepada individu (konseli) melalui interaksi langsung. Proses ini bertujuan untuk membantu konseli dalam mengatasi masalah yang mereka hadapi, memanfaatkan potensi yang ada, serta menggunakan sumber daya yang tersedia. Tujuan utama dari bimbingan dan konseling adalah agar peserta didik dapat memahami diri sendiri, berkembang secara optimal, menjadi mandiri, dan menyusun rencana kedepannya

yang lebih baik dalam mencapai kesejahteraan hidup.

Bimbingan dan konseling (BK) adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk mendukung peserta didik mengatasi berbagai masalah yang terjadi di dalam maupun di luar sekolah. Program ini bertujuan untuk mendukung peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, serta mempersiapkan peserta didik untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Selaras dengan Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan program layanan bimbingan menekankan pentingnya layanan bimbingan dan konseling pada semua jenjang pendidikan (Permendikbud, 2014).

Bimbingan dan konseling (BK) adalah suatu proses yang memberikan dukungan kepada peserta didik melalui interaksi antara konselor dan konseli, baik secara individu maupun dalam kelompok. Tujuan dari proses ini adalah untuk membantu peserta didik dalam menemukan jati diri mereka dan mencapai perkembangan yang optimal dalam aspek pembelajaran, sosialisasi, dan karier. Implementasi program layanan bimbingan dan konseling di sekolah sangat penting untuk membantu peserta didik mencapai kemandirian dalam memahami diri, mengembangkan potensi sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki, serta untuk membantu mereka mencegah dan mengatasi berbagai masalah yang mungkin muncul.

Pengertian Perkembangan Sosial Emosional

Perkembangan merupakan perubahan yang terjadi pada manusia sebagai bagian dari proses menuju peningkatan atau, dalam beberapa kasus, penurunan kemampuan individu. Perubahan ini mencakup transformasi perilaku yang dipengaruhi oleh kondisi psikologis atau spiritual seseorang. Perkembangan tidak terjadi secara instan, melainkan melalui pembiasaan, latihan, dan pembelajaran yang berkelanjutan. Oleh karena itu, proses ini memerlukan upaya yang dimulai sejak usia dini untuk mendukung optimalisasi kemampuan individu.

Perkembangan emosional pada peserta didik terutama pada sekolah dasar menjadi peran penting . Hal ini disebabkan oleh pengaruh perkembangan sosial peserta didik terhadap kehidupan sehari-harinya. Emosi yang kuat dapat memberikan tekanan besar pada peserta didik, sehingga dapat mengganggu keseimbangan mereka dalam menjalani aktivitas. Namun, jika kegiatan yang dilakukan selaras dengan emosi peserta didik, mereka cenderung menikmatinya, yang pada gilirannya meningkatkan konsentrasi mental. Dampaknya secara psikologis pun positif, seperti meningkatnya minat dan motivasi peserta didik dalam berbagai aktivitas (Lathifah & Dkk, 2023).

Kemampuan emosional mengacu pada kemampuan seseorang untuk merespons atau bereaksi terhadap berbagai situasi yang dihadapinya. Meskipun kemampuan sosial dan emosional merupakan dua aspek yang berbeda, keduanya saling terkait dan saling memengaruhi. Pengembangan kemampuan sosial-emosional sejak usia dini dapat memberikan dampak positif pada proses perkembangan peserta didik serta kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan orang lain di masa depan (Putri et al., 2023).

4. KESIMPULAN

Hasil *review* yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Bimbingan dan konseling berperan penting dalam mendukung peserta didik mengembangkan kemampuan sosial dan emosionalnya.
- b. Melalui bimbingan dan konseling, anak dapat memahami dirinya lebih baik, meningkatkan kemampuan bersosialisasi, serta membangun rasa percaya diri.
- c. Implementasi bimbingan dan konseling di sekolah, terutama di jenjang sekolah dasar, sangat diperlukan untuk membantu peserta didik mencapai perkembangan sosial dan emosional yang optimal.
- d. Program bimbingan dan konseling juga berkontribusi dalam membantu peserta didik meraih tujuan pendidikan yang lebih baik serta meningkatkan kualitas hidup mereka di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, Y. A., Farhanah, J., Hasanahti, M., & Apriani, A. (2022). Konseling bagi peserta didik. *Jurnal Buatan Alumni Bimbingan Dan Konseling Islam (JKA BKI)*, 4(1), 3. <https://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/almursyid/article/view/1197>
- Budiarti, M., & Sos, S. (2017). *Bimbingan konseling di sekolah dasar*. CV. Ae Media Grafika.
- Kurnia, I. R., & Dkk. (2024). Pentingnya layanan bimbingan konseling di sekolah dasar terhadap perkembangan peserta didik. 6(1), 111–123.
- Laila, M., & Dkk. (2022). Urgensi bimbingan dan konseling pada sekolah dasar. *Jurnal Edukasi: STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh*, 27(2), 58–66. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- Lathifah, A., & Dkk. (2023). Perkembangan sosial emosional peserta didik usia dasar. *Didaktik*, 13(1), 104–116.
- Nasution, F. N., Syahrin, N. H. A., Hasibuan, N. F., Tanjung, Z. F. U., & Al-Hadid, N. H. (2023). Peran bimbingan konseling dalam perkembangan sosial-emosional anak.

ANTHOR: Education and Learning Journal, 2(5), 668–675.
<https://doi.org/10.31004/anthor.v1i5.212>

- Pangestu, D. B., Umari, T., & Yakub, E. (2022). Layanan bimbingan konseling di sekolah dasar. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(5), 1622. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8978>
- Permendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Republik Indonesia, 1–45.
- Putri, M. A. K., Nuroso, H., Purnamasari, I., & Kusniati, S. (2023). Analisis perkembangan sosial emosional peserta didik kelas IVA SDN Karanganyar Gunung 02. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 1208–1216.
- Qonita, M., Artati, K. B., Musyarofah, A., Wahyuni, F., & Tjalla, A. (2022). Pentingnya layanan bimbingan konseling di sekolah dasar terhadap perkembangan peserta didik. *Guidance*, 19(02), 106–120. <https://doi.org/10.34005/guidance.v19i02.2211>
- Sa'diyah, K., & Sunarto. (2023). Urgensi layanan bimbingan dan konseling siswa di sekolah. *Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam*, 3, 92–110.
- Septina Syaikha, H., Wahyuni, A. T., Aisyah, F., Rachman, Y., Guru, P., & Dasar, S. (2022). Analisis pentingnya bimbingan konseling terhadap anak sekolah dasar di SD/MI Muhammadiyah 5 Surabaya. *Proceeding Universitas Muhammadiyah Surabaya*, 1, 151–157.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan konseling di sekolah: Konsep, teori, dan aplikasinya*. Kencana.
- Wahyu, A., Pangestuti, P., Cahya, R., Adhany, N., Ulfani, L., & Winarti, P. (2024). Implementasi art therapy pada layanan BK untuk meregulasi emosi remaja awal. *Liberosis*, 4(2), 1–6.
- Zuwirda, Z., Thaheransyah, T., Dewita, E., & Maiseptian, F. (2024). Urgensi pelayanan bimbingan dan konseling Islam dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar. *Menara Ilmu*, 18(2), 21–32. <https://doi.org/10.31869/mi.v18i2.5311>